



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

RINA RISKY DAULAY

NIM. 13 230 0168

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

NIM. 13 230 0168

Oleh

RINA RISKY DAULAY

NIM. 13 230 0168

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR PADA
INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi
Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

RINA RISKY DAULAY
NIM. 13 230 0168

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, SEI., MA
NIP. 19840512 201403 2 002

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi a.n. **Rina Risky Daulay** Padangsidempuan, 10 Juli 2017
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
di- Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rina Risky Daulay** yang berjudul "**Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik Dan Kemasan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP.19790720.201101 1 005

PEMBIMBING II

Delima Sari Lubis, SEL., MA
NIP. 19840512 2014403 2 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RINA RISKY DAULAY
NIM : 13 230 0168
Fakultas/Jur : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Juli 2017

Saya yang Menyatakan



RINA RISKY DAULAY
NIM. 13 230 0168

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Risky Daulay
NIM : 13 230 0168
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Retrun On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Juli 2017

Yang menyatakan,



RINA RISKY DAULAY
NIM. 13 230 0168



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RINA RISKY DAULAY
NIM : 13 230 0168
JUDUL : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA
SKRIPSI : TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (ROE) PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR
PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR
PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

Ketua

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/24 Agustus 2017
Pukul : 13.30 WIB s./d Selesai
Hasil/Nilai : 76,88 (B)
IPK : 3,59
Predikat : Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA.

NAMA : RINA RISKY DAULAY
NIM : 13 230 0168

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 September 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Rina Risky Daulay
Nim : 13 230 0168
Judul Skripsi : **Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan analisis rasio dapat menjelaskan dan memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan publikasian www.idx.co.id bahwa *return on equity* (ROE) mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on equity* (ROE).

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu akuntansi yaitu pembahasan tentang perputaran modal kerja dan *return on equity* (ROE). Pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan teori perputaran modal kerja dan teori *return on equity* (ROE).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan metode pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan dari tahun 2011-2015 dengan jumlah 45 sampel. Data-data yang diperoleh melalui situs resmi ISSI, yaitu www.idx.co.id yang kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 23. Alat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, analisis regresi sederhana dan uji hipotesis.

Penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,721 > 1,680$) artinya PMK berpengaruh secara parsial terhadap ROE. Hasil uji adjusted R^2 yaitu dengan nilai 0,395% atau 39,5% dan sisanya 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel PMK dan ROE.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, dan *Return On Equity* (ROE)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia”**. Peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama,
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, SEI., MA sebagai sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Pembimbing I dan Ibu Delima Sari Lubis, SEI., MA selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan memenuhi kelengkapan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Arpan Daulay dan karena beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai *akhlakul karimah* dan Ibunda Elvi Sahara Pasaribu yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara saya (Mona, Mitha Dan Al-Yasser Ramadhan) yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, do'a dan usaha selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat tercinta (Nurul Hikmah, Nisraya Hasibuan dan Arfan Marwazi Lubis) yang selalu setia mendampingi dan menjadi teman seperjuangan. Serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk mahasiswa angkatan 2013/ES-4 Ak yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih untuk teman-teman KKL dan Magang tahun 2016 yang telah memberi semangat kepada peneliti.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 10 Juli 2017

Peneliti,

RINA RISKY DAULAY
NIM. 13 230 0168

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
—	Kasrah	i	I
و—	ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	13
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE)	14
b. Perhitungan <i>Return On Equity</i> (ROE)	14
c. Tujuan <i>Return On Equity</i> (ROE)	15
d. Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE)	16
e. <i>Return On Equity</i> (ROE) Menurut Pandangan Islam.....	17
2. Perputaran Modal Kerja	18
a. Pengertian Modal Kerja	18
b. Pentingnya Modal Kerja	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja.....	20
d. Penggunaan Modal Kerja	21
e. Perputaran Modal Kerja	22
f. Perputaran Modal Kerja Menurut Pandangan Islam	24
3. Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	26
A. Penelitian Terdahulu.....	27
B. Kerangka Pikir	30
C. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Sumber data	33
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35
1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas	35
3. Analisis Regresi Sederhana.....	36
4. Uji Koefisien Determinasi R^2	36
5. Uji Hipotesa (Uji t).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Objek Penelitian	38
1. Sejarah Berdirinya PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	39
2. Sejarah Berdirinya PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)	39
3. Sejarah Berdirinya PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)	41
4. Sejarah Berdirinya PT Sekawan IntipratamaTbk (SIAP).....	42
5. Sejarah Berdirinya PT Asiaplast Industries Tbk (APLI)	43
6. Sejarah Berdirinya PT Titan Kimia Nusantara Tbk (FPNI)	43
7. Sejarah Berdirinya PT Siwani Makmur Tbk (SIMA).....	44
8. Sejarah Berdirinya PT Trias Sentosa Tbk (TRST)	45
9. Sejarah Berdirinya PT Yanaprima Hastapersada (YPAS)	47
B. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Deskripsi Data <i>Return On Equity</i> (ROE).....	48
2. Deskripsi Data Perputaran Modal Kerja	50
C. Analisis Data Penelitian.....	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	53
3. Uji Regresi Linier Sederhana	54
4. Uji Koefisien Determinasi R^2	55
5. Uji Hipotesa (Uji t)	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 <i>Return On Equity</i> (ROE) perusahaan subsektor plastik dan kemasan	3
Tabel I.2 Definisi Operasional	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel IV.I <i>Return On Equity</i> (ROE) perusahaan subsektor plastik dan kemasan .	49
Tabel IV.2 Perputaran Modal Kerja perusahaan subsektor plastik dan kemasan .	52
Tabel IV.3 Analisis Deskriptif	53
Tabel IV.4 Uji Normalitas.....	54
Tabel IV.5 Uji Regresi Sederhana	55
Tabel IV.6 Uji Koefisien Determinasi R^2	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	30
Grafik IV.1 <i>Return On Equity</i> (ROE)	50
Grafik IV. 2 Perputaran Modal Kerja	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini memasuki era globalisasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efektif dan memiliki keunggulan daya saing yang tinggi. Perusahaan merupakan suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian laba yang maksimal tetapi juga berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan agar tetap bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh manajemen dengan baik.

Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan dan meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan juga meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Untuk mengukur efisiensi aktivitas suatu perusahaan aktivitas suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir rasio profitabilitas

adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.¹

Artinya rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atau hasil investasi melalui kegiatan perusahaan dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan. Ada beberapa ukuran yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas, Salah satu rasio yang digunakan untuk menganalisis keuangan suatu perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE).²

Menurut Kasmir ROE adalah:

Tingkat pengembalian ekuitas (*return on equity*) merupakan salah satu ukuran rasio profitabilitas yang paling penting untuk mengetahui perusahaan yang dikelola dengan baik. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu.³

Artinya tingkat pengembalian ekuitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin besar pula tingkat kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendiri.

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia cukup pesat. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan nasional, salah satunya dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor industri manufaktur yang digunakan untuk menyimpan dan mengemas

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo, 2009), hlm. 196.

²Dalam penelitian ini istilah ROE digunakan untuk menyatakan *Return On Equity*.

³Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 204.

makanan yaitu sektor industri barang plastik dan kemasan. Plastik merupakan salah satu bahan yang sering digunakan oleh masyarakat. Plastik menyediakan fungsi *fleksibilitas* dalam hal pengemasan, perabotan rumah tangga, dalam bidang konstruksi pembangunan dll. Bahkan karena seringnya digunakan, plastik seolah-olah telah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di masyarakat.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Perusahaan-perusahaan yang bergabung di daftar saham syariah dibagi dalam 9 sektor, dalam hal ini peneliti adalah pada subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar pada tahun 2011-2015. Subsektor plastik dan kemasan terdiri dari 13 perusahaan tetapi yang terdaftar di ISSI dan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap hanya 9 perusahaan. Dimana ROE merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Berikut ROE perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di ISSI periode 2011-2015.

Tabel I.1
Perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Plastik dan Kemasan Periode 2011-2015

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	<i>Return On Equity</i> (%)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	36,47	18,16	72,65	7,98	1,84
2	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	6,42	7,01	8,98	6,38	7,27
3	IPOL	Indopoly Swakarsa	2,78	37,76	20,88	68,56	105,36

		Industry Tbk					
4	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	50,06	54,38	5,82	3,84	1,48
5	APLI	Asiaplast Industries Tbk	20,36	79,42	161,95	36,97	57,49
6	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk	25,87	19,31	4,62	38,50	72,92
7	SIMA	Siwani Makmur Tbk	1,49	9,32	9,53	57,49	27,01
8	TRST	Trias Sentosa Tbk	14,68	35,60	9,26	58,05	77,30
9	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	13,44	9,99	98,66	36,21	39,78

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel di atas dari tahun 2011-2015 ROE pada 9 perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di ISSI mengalami tingkat kenaikan maupun penurunan ROE yang tidak konsisten. Tahun 2011-2015 terdapat 2 perusahaan plastik dan kemasan yang menghasilkan nilai ROE yang sangat tinggi yaitu PT. Asiaplast Industries Tbk sebesar 161,95%, dan PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk sebesar 105,36%. 2 perusahaan lainnya menghasilkan nilai ROE dengan relatif rendah yaitu PT. Sekawan Intipratama Tbk sebesar 1,48% dan PT. Siwani Makmur Tbk sebesar 1,49%. Untuk meningkatkan eksistensinya perusahaan sektor plastik dan kemasan tentu harus lebih mengoptimalkan tingkat pengembalian modalnya khususnya perusahaan dengan ROE terendah. Selain ROE, salah satu faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah perputaran modal kerja.

Ade Prasetya mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba namun yang lebih penting lagi yaitu bagaimana perusahaan ini dapat melakukan efisiensi penggunaan modal. Sebab laba yang maksimal belumlah menunjukkan perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisiensi, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mempertinggi profitabilitas dengan cara memutar modal kerja perusahaan. Karena perputaran modal kerja perusahaan itu sendiri cenderung berputar sedikit dalam setiap periodenya, akan tetapi dapat berdampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan kedepannya.⁴

Menurut Kasmir modal kerja merupakan “dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya”.⁵ Artinya modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Dimana uang dan dana yang dikeluarkan itu diharapkan kembali pada perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya. Modal kerja yang digunakan sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Selain itu, untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran modal kerja.

Perputaran modal kerja merupakan salah satu jenis dari rasio aktivitas dimana rasio ini sangat penting bagi suatu perusahaan karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan

⁴Ade Prasetya Setiawan, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Maros Jaya Periode Tahun 2007-2010” (Jurnal, Universitas Mulawarman, 2013), hlm.18.

⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 252.

modal yang dimilikinya. Menurut Bambang Riyanto perputaran modal kerja adalah:

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya maka keuntungan perusahaan akan meningkat.⁶

Artinya semakin pendek rasio ini maka semakin cepat modal kembali kebentuk semula yaitu kas dan piutang dan hal ini tentu akan mengakibatkan peningkatan pada kinerja efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan. Dan apabila semakin baik kinerja efektifitas dan efisiensi manajemen dalam operasionalisasi kegiatan penjualan maka akan semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan ROE. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Yuli Wijayanti dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa:

Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka modal kerja berputar semakin cepat sehingga modal cepat kembali keperusahaan disertai dengan keuntungan yang tinggi pula, adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan ROE perusahaan juga meningkat. Modal kerja dengan perputaran yang tinggi berpengaruh terhadap ROE perusahaan juga meningkat.⁷

⁶Bambang Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 62.

⁷Ika Yuli Wijayanti, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2004" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2007), hlm. 29.

Bagus Anindito dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa:

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menyenangkan kreditor jangka pendek. Mereka akan memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan tinggi dan utang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.⁸

Jeane Nelce dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa:

Perputaran Modal Kerja, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap ROE, penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap ROE sedangkan perputaran modal kerja, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROE.⁹

Nurhafni dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh modal kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa:

Secara simultan terdapat pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap ROE. Variabel modal kerja dan perputaran modal kerja

⁸Bagus Anindito, "Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012" (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015), hlm. 17.

⁹Jeane Nelce, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013" (Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016), hlm. 14.

perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia memiliki kekuatan dalam mengestimasi ROE.¹⁰

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan tidak adanya kekonsistenan mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE sedangkan beberapa penelitian lainnya menunjukkan tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian, yaitu:

1. ROE perusahaan sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di ISSI tidak stabil setiap tahunnya.
2. Kenaikan nilai ROE tertinggi terjadi pada perusahaan Asiaplast Industries Tbk.
3. PT. Sekawan Intipratama Tbk dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan nilai ROE.

¹⁰Nurhafni, “Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan *consumer goods industry* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2003-2007” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010), hlm. 50.

4. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas maka untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah periode 2011-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perputaran Modal Kerja (X)	Perputaran modal kerja adalah Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. ¹¹ Dalam penelitian ini perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.	1. Penjualan 2. Aktiva Lancar 3. Utang Lancar ¹²	Rasio
<i>Return On Equity</i>	ROE adalah mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang	1. Laba bersih	

¹¹Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 182

¹²*Ibid.*, hlm. 183

(ROE) (Y)	tersedia bagi pemegang saham perusahaan. ¹³ Dalam penelitian ini ROE digunakan untuk mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi.	2. Total Equitas ¹⁴	Rasio
--------------	--	--------------------------------	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu: Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan.

¹³Bambang, Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 63.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 64

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

- a. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai bahan kajian pengembangan ilmu, khususnya bagi IAIN Padangsidimpuan fakultas ekonomi dan bisnis islam.
- b. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi kalangan peneliti, khususnya mahasiswa IAIN jurusan ekonomi syariah konsentrasi akuntansi yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
- b. Sebagai instrumen untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang lebih komprehensif untuk penelitian yang lebih baik lagi ke depannya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksud untuk mempermudah pembahasan dan mudah dipahami. Oleh karena itu penulis mengklasifikasikan permasalahan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI Menguraikan tentang kerangka teori *Return On Equity* (Pengertian ROE, rumus ROE, tujuan ROE, Manfaat ROE, ayat mengenai ROE) Teori Perputaran Modal Kerja (Pengertian Modal kerja, pentingnya modal kerja, penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja). Kemudian penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN menguraikan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang memuat uji deskriptif statistik, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji t).

BAB IV HASIL PENELITIAN membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya PT Argha Karya Prima Industry Tbk, PT Champion Pasific Indonesia Tbk, PT Indopoly Swakarsa Tbk, PT Sekawan Intipratama Tbk, PT Asiaplast Industries Tbk, PT Titan Kimia Nusantara Tbk, PT Siwani Makmur Tbk, PT Trias Sentosa Tbk, dan PT Yana Prima Hasta Tbk, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP merupakan Bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Menurut Sofyan Syafri Harahap “ROE menunjukkan berapa besar laba bersih dan diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini maka akan semakin bagus”.¹

Menurut Bambang Riyanto ROE adalah:

Perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa ROE adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.²

Menurut R. Agus Sartono ROE adalah:

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.³

Menurut Horngren Harrison ROE adalah:

Laba bersih dikurangi saham preferen, dibagi dengan rata-rata ekuitas pemegang saham biasa. Juga disebut dengan tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan hubungan antara laba bersih dan ekuitas saham biasa selama tahun tersebut.⁴

¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisa kritis atas laporan keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999), hlm. 305.

²Bambang, Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 44.

³R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hlm. 124.

⁴Horngren Harrison, *Accounting* Jilid 2 Edisi 7 (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 174.

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ROE merupakan rasio keuntungan yang dilihat melalui selisih antara laba sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan memperoleh laba. ROE merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. ROE menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya. ROE menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekankan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan.

b. Perhitungan *Return On Equity* (ROE)

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan rumus sebagai berikut:⁵

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

c. Tujuan *Return On Equity* (ROE)

Adapun tujuan penggunaan ROE adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

⁵Skousen Albercht Stice, *Accounting Concepts and Applications* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 68.

- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan ROE adalah dapat menilai dan mengukur laba dengan modal sendiri dari waktu ke waktu.

d. Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Manfaat yang diperoleh ROE adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang dipeloreh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba setelah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat ROE adalah untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu dan mengetahui posisi laba dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

e. *Return On Equity* (ROE) Menurut Pandangan Islam

Islam tidak melarang seseorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek muamalah yang

⁶Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197.

⁷*Ibid.*, hlm. 198.

memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang dibenarkan syariah.⁸

Laba (keuntungan) dalam bisnis syariah tidak selalu identik dengan material dan non-material. Aspek material dari laba dimaknai dengan penambahan harta yang halal dan bersih sedangkan aspek Non-material laba sangat erat dengan ketakwaan, kesabaran, bersyukur, mengikuti perintah Rasulullah SAW serta dipelihara dari kekikiran. Konsep laba dalam Islam dijelaskan dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Huud* ayat 85 dan surah *Al-Ahqaaf* ayat 19.

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا
تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ
مُفْسِدِينَ

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan dimuka bumi dengan membuat kerusakan."⁹

Nabi Syu'aib selalu mengingatkan kaumnya agar tidak mengurangi takaran dalam jual beli, atau menjual barang dengan terlalu mahal dalam melakukan suatu perdagangan. Beliau menekankan agar masyarakat selalu menjaga keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi. Mengurangi takaran dan menjual terlalu mahal merupakan penyebab kerusakan dimuka bumi dan orang yang

⁸Muammar Kahddafi, *Akuntansi Syariah* (Medan: CV. Madenatera, 2016), hlm. 59.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta:Toha Putra, 2012), hlm.

melakukan perbuatan tersebut sebenarnya merusak dan penjahat dimuka bumi.

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا

يُظَالَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.¹⁰

Derajat bagi orang yang beriman memperoleh kedudukan yang tinggi di surga, sedangkan derajat orang-orang kafir memperoleh kedudukan didasar neraka. Berdasarkan pada amal ketaatan bagi orang-orang mukmin dan kemaksiatan bagi orang kafir dan Allah mencukupkan bagi mereka menurut apa yang mereka kerjakan.

2. Perputaran Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Gifman modal kerja adalah “jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk kebentuk yang lain Dalam suatu kegiatan bisnis”.¹¹ Menurut Munawir modal kerja adalah “modal kerja berarti *net working capital* atau

¹⁰*Ibid.*, hlm. 504.

¹¹Dewi Utari, *Manajemen Keuangan kajian praktik dan teori dalam mengelola keuangan dan organisasi perusahaan*(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 89.

kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar, sedangkan untuk modal kerja sebagai jumlah aktiva lancar digunakan istilah modal kerja bruto (*gross working capital*)”.¹²

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah seluruh investasi perusahaan ke dalam aktiva lancar meliputi persediaan, piutang, kas, dan surat-surat berharga, dimana seluruh investasi diharapkan kembali kedalam perusahaan dalam waktu paling lama satu tahun.

Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah semua komponen yang ada didalam aktiva lancar secara keseluruhan. Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah seluruh komponen aktiva lancar yang dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar.

b. Pentingnya Modal Kerja

Secara umum arti penting modal kerja bagi perusahaan, terutama bagi kesehatan keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan didalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu kewaktu. Ini merupakan manajemen modal kerja.
- b. Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung stabil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja.

¹²Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2004), hlm.116.

- c. Dalam praktiknya seringkali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar, yang merupakan modal kerja perusahaan.
- d. Bagi perusahaan yang relatif kecil, fungsi modal kerja amat penting. Perusahaan kecil, relatif terbatas untuk memasuki pasar dengan modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Karena dengan terpenuhinya modal kerja maka perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya. Perusahaan yang dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan, akibatnya tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan.

Analisis dan penafsiran posisi keuangan jangka pendek adalah penting, baik bagi manajemen maupun pihak-pihak luar perusahaan seperti kreditur dan pemilik perusahaan. Suatu perusahaan mempunyai posisi keuangan jangka pendek yang kuat apabila memenuhi tagihan dari kreditur pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasi perusahaan yang normal, mampu membayar utang jangka pendek dan dividen, dan mampu memelihara *credit rating* yang menguntungkan.

Credit artinya hutang. *Rating* adalah suatu penilaian atau evaluasi yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu terhadap suatu hal.

¹³*Ibid.*, hlm. 118.

Credit rating adalah penilaian atau evaluasi oleh pemberi kredit terhadap hutang yang diberikan kepada penerima kredit.¹⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja

Untuk menentukan jumlah modal kerja yang diperlukan oleh suatu perusahaan terdapat sejumlah faktor yang perlu dianalisis.

Faktornya sebagai berikut:

1) Sifat umum atau tipe perusahaan

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa relatif rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang pencariannya menjadikan relatif cepat.

2) Syarat pembelian dan penjualan

Syarat kredit pembelian barang dagangan atau bahan baku yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja. Syarat kredit pembelian menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang ditanamkan dalam persediaan, sebaliknya bila pembayaran harus dilakukan segera setelah barang diterima maka kebutuhan uang kas untuk membelanjai volume perdagangan menjadi lebih besar.

3) Tingkat Perputaran Piutang

Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas. Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti kebutuhan akan modal kerja akan semakin rendah atau kecil.

¹⁴Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2014), hlm. 24.

4) Tingkat Perputaran Persediaan

Semakin sering persediaan diganti (dibeli atau dijual kembali) maka kebutuhan akan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah.

5) Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek. Menurunnya nilai riil dibandingkan dengan harga baku dari surat-surat berharga, persediaan barang, dan piutang akan menurunkan modal kerja.

6) Pengaruh Musim

Banyak perusahaan dimana penjualannya hanya terpusat pada beberapa bulan saja. Perusahaan dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek.¹⁵

d. Penggunaan Modal Kerja

Setelah memperoleh modal kerja yang diinginkan, tugas manajer keuangan adalah menggunakan modal kerja tersebut. Hubungan antara sumber dan penggunaan modal kerja sangat erat. Artinya penggunaan modal kerja dipilih dari sumber modal kerja tertentu atau sebaliknya. Penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi jumlah modal kerja itu sendiri. Seorang manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai perusahaan.

¹⁵Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 69

Secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja biasanya dilakukan perusahaan untuk:

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lainnya;
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan;
- c. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga;
- d. Pembentukan dana;
- e. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain);
- f. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi;¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal kerja jelas akan mengakibatkan perubahan modal kerja, namun perubahan modal kerja tergantung dari penggunaan modal kerja itu sendiri.

e. Perputaran Modal Kerja

Menurut Jumingan perputaran modal kerja adalah “salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu”.¹⁷ Menurut Kasmir dan Jakfar perputaran modal kerja adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan”.¹⁸

¹⁶*Ibid.*, hlm. 71.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 72.

¹⁸Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Edisi 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), hlm. 138.

Artinya semakin pendek rasio ini maka semakin cepat modal kembali ke bentuk semula yaitu kas dan piutang dan hal ini tentu akan mengakibatkan peningkatan pada kinerja efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan. Dan apabila semakin baik kinerja efektifitas dan efisiensi manajemen dalam operasionalisasi kegiatan penjualan maka akan semakin baik pula laba yang diperoleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan ROE.

Antara penjualan dengan modal kerja terdapat hubungan yang erat. Apabila volume penjualan naik investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat, ini berarti juga meningkatkan modal kerja. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan neto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja.

Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang. Atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Tidak cukupnya modal kerja bisa disebabkan banyaknya utang jangka pendek yang sudah jatuh tempo sebelum persediaan dan piutang dapat diubah menjadi uang kas.

Perputaran modal kerja yang rendah dapat disebabkan karena besarnya modal kerja neto, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang atau tingginya saldo kas dan investasi modal kerja dalam bentuk surat-surat berharga.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:¹⁹

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa modal kerja selalu dalam keadaan berputar selama perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi atau menjalankan usahanya. Perputaran modal kerja menunjukkan seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode.

f. Perputaran Modal Kerja Menurut Pandangan Islam

Modal merupakan aset yang digunakan untuk membantu distribusi aset yang berikutnya. Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut al-mal (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punyai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apapun bentuknya, baik digunakan oleh manusia dalam kehidupan dunia merupakan harta. Untuk jelasnya, uang, tanah, kendaraan, rumah, perhiasan, perabotan rumah, hasil perkebunan, hasil kelautan, dan pakaian, termasuk dalam kategori harta kekayaan. Modal dapat memberikan kepuasan pribadi dan membantu dalam menghasilkan kekayaan lebih banyak.²⁰ Oleh karena itu modal sangat penting dalam kehidupan manusia yang tercantum dalam *Al-Qur'an* surah *Ali- Imran* ayat 14 dan Hadist riwayat Abu Daud Rasulullah Saw.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 63.

²⁰Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis* (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2009), hlm. 96.

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ
 الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ
 وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَّعَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ
 حُسْبُ الْمَاءِ ۝

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). Yang dimaksud dengan binatang ternak di sini ialah binatang-binatang yang Termasuk jenis unta, lembu, kambing dan biri-biri.²¹

Dalam Sistem ekonomi Islam modal itu harus berkembang, tidak boleh menganggur. Artinya hendaknya modal harus berputar. Islam dengan sistemnya sendiri, didalam upaya memanfaatkan dan mengembangkan modal, menekankan agar tetap memikirkan kepentingan orang lain. Dengan system semacam ini modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merugikan pihak manapun.

لاتزول قدما عبد يوم القيامة حتى يسأل عن أربع عن عمره
 فيما أفنا و عن جنده فيما أبلاه و عن ماله من أين اكتسبه
 فيما وضعه و عن علمه ماذا عمل فيه

Artinya: Seseorang pada akhir nanti pasti akan ditanya tentang 4 perkara tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia pergunakan, tentang hartanya dari ia

²¹Depatemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm 51

dapatkan dan untuk apa ia nafkahkan, tentang ilmu, apa yang ia lakukan dengan ilmunya itu.²²

Hadis ini menyebutkan bahwa hisab harta itu bukan sekedar darimana harta diperoleh melainkan juga untuk apa harta itu dipergunakan.

3. Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Menurut Ade Prasetya Setiawan menyatakan bahwa “perputaran modal kerja berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE)”.²³

Menurut Ika Yuli Wijayanti menyatakan bahwa:

Semakin tinggi volume penjualan yang dihasilkan maka modal kerja berputar semakin cepat sehingga modal cepat kembali keperusahaan disertai dengan keuntungan yang tinggi pula, adanya keuntungan yang tinggi menyebabkan ROE perusahaan juga meningkat. Modal kerja dengan perputaran yang tinggi berpengaruh terhadap ROE perusahaan juga meningkat.²⁴

Sedangkan menurut Bagus Anandito menyatakan bahwa:

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menyenangkan kreditor jangka pendek. Mereka akan memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan tinggi dan utang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.²⁵

Sedangkan Yuliani, Zulkifli Boki dan Usman menyatakan bahwa “perputaran modal kerja berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)”.²⁶

²²Bey Arifin, *Terjemah Sunan Abu Dawud* Jilid IV (Semarang: CV.Asy Syifa’, 1993), hlm.34.

²³Ade Prasetya Setiawan, *Op. Cit.*, hlm. 20.

²⁴Eka Yuli Wijayanti, *Op. Cit.*, hlm. 30.

²⁵Bagus Anandito, *Op. Cit.*, hlm.19.

²⁶Yuliani Zulkifli Boki dan Usman, “Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2011” (Jurnal, Universitas Negeri Gorontalo, 2011), hlm. 9.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Jufrizen (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2013)	Pengaruh <i>Inventory Turn</i> dan <i>Fixed Asset Turn Over</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Inventory Turn</i> berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan <i>Asset Turn Over</i> Tidak berpengaruh terhadap ROE.
2	Faizatur Rosyadah, suhadak dan darminto, (Skripsi, Universitas Bramawijaya Malang, 2013)	Pengaruh Struktur Modal (DR dan DER) terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011.	DR berpengaruh positif terhadap ROE, DER berpengaruh negatif terhadap ROE.
3	Novita Sari (Jurnal, Universitas Wijaya Putra Surabaya, 2015).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur <i>Food and Beverages</i> yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014.	Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data CR dan DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan Manufaktur di BEI periode 2010-2014 pada <i>level of signifance</i> lebih dari 5 %. Sementara secara simultan CR dan DER terbukti signifikan tidak pengaruh terhadap Terhadap ROE pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2010-2014 pada level lebih dari 5 %.
4	Christiana (Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas pada

		Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.	perusahaan Farmasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial perputaran modal kerja dan Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi tidak memiliki hubungan terhadap Nilai Perusahaan.
5	Syaiful Raden Zahroh (Jurnal, Universitas Bariwijaya Malang, 2015)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji F pada profitabilitas bahwa WCT, DR, DER dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Uji t pada profitabilitas bahwa DR dan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial sedangkan WCT dan pertumbuhan penjualan tidak. perputaran modal kerja, <i>Leverage</i> dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Jufrizen adalah pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang ROE. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Jufrizen Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. Kemudian variabel X adalah *Inventory Turn* dan *Fixed Asset Turn Over*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Faizatur Rosyadah, Suhadak dan Darminto adalah pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang ROE. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Faizatur Rosyadah, Suhadak dan Darminto pada perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011. Kemudian variabel X adalah Pengaruh Struktur Modal (DR dan DER).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Novita Sari adalah pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang ROE. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Novita sari pada perusahaan manufaktur *food and baverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Kemudian variabel X adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudari Christiana adalah pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudari Christiana pada perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Kemudian variabel Y adalah nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama saudara Syaiful Raden Zahroh adalah pada variabel X yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh perputaran modal kerja. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitiannya, dimana tempat penelitian saudara Syaiful Raden Zahroh pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar

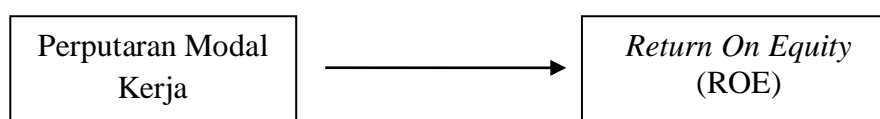
di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. Kemudian variabel Y adalah profitabilitas.

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono kerangka pikir merupakan “Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.²⁷

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio keuangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROE. ROE mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada yaitu dengan mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Dengan perputaran modal kerja yang cepat atau tinggi sehingga cepat kembali menjadi kas dan piutang maka keuntungan perusahaan akan meningkat karena perputaran modal kerja dapat mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam suatu periode. Adapun kerangka konsep atau kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Cetakan ke-18 (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 88.

D. Hipotesis

Menurut Mudrajad Kuncoro hipotesis adalah “suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.²⁸ Atau merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian”. Berdasarkan hasil tinjauan teoritis, rumusan masalah, dan tinjauan penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a: Terdapat Pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *return on equitiy* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

²⁸Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* edisi ke-4 (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2017 sampai dengan Juli 2017. Peneliti memilih perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di ISSI yang terdiri dari 9 perusahaan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Bambang Prasetyo Penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menggunakan data-data dan diukur dalam satuan numerik (angka)”.¹ Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap ROE.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id yaitu data yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah ada, data tersebut adalah data laporan keuangan Perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan.

¹Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 76.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.² Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek yang menjadi sasaran peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu seluruh data perputaran modal kerja dan ROE dari perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di ISSI dari tahun 2011-2015 sebanyak 13 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiono sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.³ Menurut Morisson sampel adalah “pemilihan sampel merupakan bagian yang sangat penting dari semua penelitian, namun kesalahpahaman pun sering kali terjadi mengenai sampel ini. Khususnya diantara peneliti pemula atau mereka yang tidak mengetahui tentang penelitian”.⁴

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampel yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu dalam mengambil sampel atau penentu sampel yang diperlukan.

²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung :CV. ALFABETA, 2006), hlm. 55.

³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 56.

⁴Morisson, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 112.

Kriteria dalam memilih sampel penelitian tersebut yaitu:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2011 sampai tahun 2015.
2. Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2011-2015.

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan plastik dan kemasan di Indeks Saham Syariah Indonesia.	13
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan.	4
3	Perusahaan plastik dan kemasan yang menjadi sampel.	9
4	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2011-2015.	9

Berdasarkan dari kriteria sampel yang telah ditetapkan di atas, Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan selama 5 tahun dari tahun 2011-2015 yaitu sebanyak 45 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Bambang Prasetyo pengumpulan data penelitian “dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian”.⁵ Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Data yang digunakan adalah *time series* (rangkaian waktu) yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2011-2015.

⁵Bambang Prasetyo, *Op. Cit.*, hlm. 78.

Penelitian ini merupakan penelitian regresi sederhana yang terdiri dari dua variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan variabel dependen yaitu ROE.

F. Tehnik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik atau analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis,⁶ maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas (perputaran modal kerja) dalam mempengaruhi variabel terikat (*return on equity*). Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) Versi 23. Adapun analisis data adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *max*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

2. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno, uji normalitas adalah “uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang

⁶Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 40.

berdistribusi normal".⁷ Data yang dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*.⁸

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu perputaran modal kerja terhadap variabel dependen yaitu *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di ISSI.

$$\text{Rumus : ROE} = \alpha + \beta \text{PMK} + e$$

Dimana:

ROE = *Return On Equity*
 α = konstanta
 β = koefisien regresi
 PMK = perputaran modal kerja
 e = *error*

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R²) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien

⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009), hlm. 90.

⁸Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272.

determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Jika determinasi (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Hipotesa (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coeficien t* ada kolom *significance*. Uji dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)

PT Argha Karya Prima Industry Tbk atau lebih dikenal dengan Argha didirikan sejak 1980 dan merupakan salah satu pelopor industri kemasan fleksibel di Indonesia. Argha mulai beroperasi secara komersial sekitar tahun 1982 dengan lokasi pabrik utama yang terletak dikawasan Citeureup Jawa Barat. Produk andalan yang dihasilkan Argha Produk andalan yang dihasilkan Argha adalah kemasan fleksibel yang terdiri dari jenis *Biaxially Oriented Polypropylene* (BOPP) dan *Biaxially Oriented Polyethylene Terephthalate* (BOPET) atau *Polyester*, masing-masing dipasarkan dengan merek dagang ARLENE dan ARETA.¹

Produk-produk tersebut telah memenuhi beberapa standar sertifikasi internasional, diantaranya ISO 9001 : 2008 dan *Food and Drug Administration* (FDA). Dengan pengalaman dan inovasi selama lebih dari tiga dekade, produk-produk Argha telah dikenal luas secara global, baik pada sektor konsumtif dan industri seperti untuk kemasan makanan, rokok, laminasi kertas, pita perekat, pembungkus umum dan sebagainya.²

¹Riwayat Singkat Argha Karya Prima Industry ([www. PT Argha Karya Prima Industry, Annual report.com/](http://www.ptargha.com/), diakses 14 Mei 2017 pukul 13.00 WIB).

²*Ibid.*,

Dalam perkembangan selanjutnya, guna memperkokoh eksistensi Perseroan di pasarinternasional, khususnya mendukung penjualan ekspor untuk kawasan Hong Kong dan Cina, maka pada 1991, Argha mendirikan anak perusahaan, International Resources (H.K) yang berlokasi di Hong Kong. Selanjutnya, pada tahun 1993, Argha memperluas basis produksifilm jenis BOPP di kawasan Asia Tenggara dengan mendirikan anak perusahaan diMalaysia, yaitu Stenta Films. Dengan skala produksi dan pengalaman yang dimiliki, Argha tergolong sebagai salah satu industri kemasan fleksibel yang terkemuka di kawasan Asia Tenggara. Argha telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 1992.³

2. Sejarah Berdirinya PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)

PT Champion Pacific Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 30 Oktober 1975 berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975. Kemudian pada tanggal 29 Oktober tahun 1990, Perusahaan resmi berganti status menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) untuk 3.500.000 lembar saham biasa. Pencatatan saham Perusahaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT Igar Jaya Tbk dan kode perdagangan IGAR. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri wadah dan kemasan dari

³*Ibid.*,

bahan plastik untuk industri farmasi, makanan, kosmetik, dan industri lainnya.⁴

Perseroan yang sebelumnya yang dikenal dengan nama Kageo Igar Jaya Tbk adalah perusahaan yang dinamis, fokus dan refonsif terhadap kebutuhan pasar dan dunia industri dengan senantiasa berinovasi untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi konsumennya sehingga menjadi mitra yang terpercaya dari perusahaan-perusahaan ternama dalam negeri.⁵

Pada Oktober 2010, PT Kageo Igar Jaya Tbk mengalami perubahan nama menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk seiring dengan perubahan komposisi kepemilikan saham utama. Perusahaan pun terus berupaya menjaga konsistensi kualitas dan ketersediaan kemasan fleksibel. Kinerja ini mengantarkan Perusahaan pada kontrak jangka panjang dengan salah satu perusahaan yang menduduki posisi penting di industry farmasi tanah air. Pencapaian tersebut mengukuhkan nama PT Champion Pacific Indonesia Tbk sebagai salah satu pelaku usaha pengemasan terbesar di tanah air, terutama dalam bidang kemasan fleksibel. Nama-nama besar lainnya di industry farmasi nasional pun turut membuktikan reputasi Perusahaan, dengan menjalin kerjasama yang kondusif dengan Perusahaan.

Perkembangan bisnis Perusahaan hingga saat ini dijalankan lewat dua entitas Perusahaan yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT

⁴Riwayat Singkat PT Champion Pacific Indonesia Tbk ([www. PT Champion Pacific Indonesia Tbk, Annual report.com/](http://www.ptchampionpacificindonesia.com/), diakses 14 Mei 2017 pukul 13.20 WIB).

⁵*Ibid.*,

Indogravure yang terletak di dua lokasi berbeda. PT Avesta Continental Pack terletak dalam satu area terpadu dengan kantor pusat di Bekasi, dan PT Indogravure terletak di Tangerang. Keduanya menjalankan usaha secara efektif, efisien, dan terintegrasi untuk melakukan pelayanan purna jual yang responsif terhadap berbagai kebutuhan mitra bisnis.

Perusahaan berinvestasi pada mesin-mesin berteknologi tinggi untuk mendukung proses produksi dan menghasilkan kualitas kemasan fleksibel yang terbaik dikelasnya. Pemeliharaan mesin pun dilakukan secara rutin demi konsistensi pemenuhan standar yang telah ditetapkan oleh industri farmasi dan non-farmasi, sehingga PT Champion Pacific Indonesia Tbk selalu menjadi pilihan utama perusahaan-perusahaan ternama Indonesia. Tak hanya dari segi mesin, Perusahaan pun melakukan pengawasan ketat terhadap keseluruhan proses produksi. Pemilihan bahan baku terbaik dari pemasok terpercaya.⁶

3. Sejarah Berdirinya PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Indopoly atau Perseroan) merupakan perusahaan pabrik terdepan yang memproduksi produk flexible packaging berkualitas premium. Didirikan pada tahun 1995, Perseroan memasarkan produk-produknya dengan merek dagang. Memiliki satu unit produksi di Purwakarta, Indonesia, serta dua unit produksi di Kunming dan Suzhou, Cina, saat ini Perseroan telah melayani lebih dari 150 pelanggan terkemuka di mancanegara.⁷

⁶*Ibid.*,

⁷Riwayat Singkat PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk ([www. PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk, Annual report.com/](http://www.ptindopoly.com/), diakses 14 Mei 2017 pukul 14.00 WIB).

Indopoly mengoperasikan secara bersamaan empat lini produksi Biaxially-Oriented Polypropylene (BOPP) dan satu lini produksi Biaxially-Oriented Polyester (BOPET). Film BOPP adalah jenis film tembus pandang yang memiliki ketahanan tinggi terhadap kelembaban dan film BOPET adalah jenis film yang memiliki ketahanan tinggi terhadap udara. Pada Juli 2010, Indopoly mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan menawarkan 35% saham IPOL kepada masyarakat umum.⁸

4. Sejarah Berdirinya PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP)

Perusahaan didirikan di Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1994 dengan nama PT Sekawan Intipratama Tbk berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas PT Sekawan Intipratama. Perusahaan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 2003, dengan memproduksi berbagai macam barang-barang yang berbahan dasar *non-woven*. Selain itu, Perusahaan juga bergerak dalam bidang usaha perdagangan produk *non-woven spunbond* mulai tahun 2008.⁹

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah berupa lembaran cetak (*printed sheet*) Bahan baku dicetak dengan corak dan disain khusus dan diberi warna, kemudian dipotong-potong dan dibentuk sesuai dengan kebutuhandan *non-woven laminating*. Bahan *non-woven* diproses dan dilapis dengan bahan *aluminium foil*, plastik atau bahan lain. Dalam bidang konstruksi bangunan, *Non-woven laminating sheet*

⁸*Ibid.*,

⁹Riwayat Singkat PT Sekawan Intipratama ([www. PT Sekawan Intipratama, Annual report.com/](http://www.ptsekawanintipratama.com/), diakses 14 Mei 2017 pukul 14.15 WIB).

digunakan untuk pelapis saluran pendingin udara, isolator pipa pemanas, dan untuk pelapis langit-langit bangunan. Untuk perdagangan, Perusahaan memasarkan produk *non-woven Spunbond*. *Non-woven Spunbond* adalah bahan *non-woven* yang digunakan untuk memproduksi barang-barang seperti untuk kebutuhan pribadi, lapisan karpet, *furniture* rumah, interior mobil, dan lain-lain.¹⁰

5. Sejarah Berdirinya PT Asiaplast Industries Tbk (APLI)

PT Asiaplast Industries Tbk didirikan dan bergerak 1995 dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Perseroan memasuki industry pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan *Flexible Film & Sheet*. Melakukan diversifikasi produk 1999 dengan mendirikan pabrik pembuatan *Leatherette*, dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun. Pada bulan Agustus 2011 melakukan pembagian dividen tunai penambahan mesin produksi PET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun dan mulai produksi komersial di awal tahun 2012. Tahun 2000 Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi untuk *Flexible Film & Sheet* dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.¹¹

6. Sejarah Berdirinya Titan Kimia Nusantara Tbk (FPNI)

PT Lotte Chemical Titan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Indofatra Plastik Industri yang kemudian diubah menjadi PT Fatrapolindo Nusa Industri pada 1988 dan menjadi PT Titan Kimia

¹⁰*Ibid.*,

¹¹Riwayat Singkat PT Asiaplast Industries Tbk ([www. PT Asiaplast Industries Tbk, Annual report.com/](http://www.PTAsiaplastIndustriesTbk.com/), diakses 14 Mei 2017 pukul 14.20 WIB).

Nusantara Tbk pada 2008 dan diubah menjadi PT Lotte Chemical Titan Tbk pada 2013. Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2002 dan merupakan salah satu perusahaan publik yang pada mulanya bergerak dalam pembuatan produk berbahan dasar plastik, dengan nilai penjualan sebesar US\$ 457,33 juta pada 2015.¹²

PT Lotte Chemical Titan Tbk bergerak dalam bidang perdagangan yang menjual pilihan produk Polyethylene dan Polypropylene tertentu yang mana produk – produk tersebut diimpor dan dijual ke pasar domestik untuk memenuhi kebutuhan pasar. Anak perusahaan dari LCT yaitu PT Lotte Chemical Titan Nusantara merupakan produsen *Polyethylene* pertama dan terbesar di Indonesia mengoperasikan pabrik yang berlokasi di Merak, Cilegon, dengan kapasitas terpasang 450.000 MT per tahun untuk memproduksi *Polyethylene* yaitu HDPE (*High Density Polyethylene*) dan LLDPE (*Linear Low Density Polyethylene*). LCTN menjual 87% dari hasil produksinya di pasar lokal dan sekitar 13% di pasar ekspor.¹³

7. Sejarah Berdirinya Siwani Makmur Tbk (SIMA)

PT. Siwani Makmur Tbk didirikan pada tahun 1985 dengan nama PT. Super Indah Makmur, dan bergerak dalam bidang industri percetakan dan pembuatan kemasan fleksibel. Perseroan didirikan dengan modal dasar Rp. 900 juta dan modal disetor Rp. 288 juta. Tahun 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan menawarkan 5 juta

¹²Riwayat Singkat PT Lotte Chemical Titan(www. PT Lotte Chemical Titan, Annual report.com/, diakses 14 Mei 2017 pukul 14.25 WIB).

¹³*Ibid.*,

lembar saham yang setara dengan 14,29% dari seluruh saham. Total dana sebanyak Rp. 5 milyar yang terhimpun meningkatkan modal disetor menjadi PT. Super Indah Makmur Tbk. Dengan kode bursa SIMA.¹⁴

PT. Siwani Makmur Tbk bergerak dalam bidang usaha manufacturing yang memproduksi berbagai kemasan fleksibel bagi industri-industri yang membutuhkannya. Pelanggan perseroan antara lain berasal dari industri perlengkapan rumah tangga seperti sabun detergen, industri bahan makanan seperti mie instan, kopi, coklat dan minyak goreng, industri obat-obatan seperti jamu dan suplemen. Perseroan menggunakan bahan baku antara lain berupa lembaran plastic dan biji plastik, lembaran alumunium dan kertas. Bahan-bahan tersebut diperoleh dari dalam dan luar negeri.¹⁵

Perseroan menjalankan usahanya berdasarkan pesanan dari pihak pembeli. Sebagian besar pesanan yang diterima oleh perseroan merupakan pesanan ulang. Proses usaha diawali oleh pesanan daripembeli, pemesanan dan pembelian bahan-bahan, proses produksi, proses pengiriman dan penagihan. Proses produksi umumnya terdiri dari proses cetak, proses inspeksi, proses pelapisan, proses pemotongan dan proses pembentukan kantong.¹⁶

8. Sejarah Berdirinya Trias Sentosa Tbk (TRST)

PT Trias Sentosa Tbk didirikan pada tanggal 23 November 1979 dan memulai kegiatan operasi komersial pada tahun 1986 dengan

¹⁴Riwayat Singkat PT. Siwani Makmur Tbk ([www. PT. Siwani Makmur Tbk, Annual report.com/](http://www.PT.SiwaniMakmurTbk.com/), diakses 14 Mei 2017 pukul 14.30 WIB).

¹⁵*Ibid.*,

¹⁶*Ibid.*,

kapasitas produksi BOPP Film sebesar 4.500 Ton/tahun. Pada tahun 1989, Perseroan menyelesaikan perluasan BOPP film lini II dengan kapasitas 7.500 Ton/tahun. Dalam bulan Juli 1990, dan pada bulan November 1992, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 32 juta lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48 juta saham. Pada bulan November 1993, pemegang saham kembali menyetujui penambahan modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 96 juta saham melalui Penawaran Umum Terbatas.¹⁷

Perseroan telah menyelesaikan perluasan proyek BOPP film lini III dengan kapasitas 12.000 Ton per tahun, dan dalam tahun 1995, proyek *Polyester film* dengan kapasitas 12.000 Ton telah berhasil diselesaikan. Pada tahun 1995, Perseroan berhasil memperoleh Sertifikasi dalam Sistem Manajemen Kualitas ISO 9002 dari *Lloyd Register Quality Assurance*. Perseroan saat ini merupakan salah satu produsen BOPP Film dan *Polyester* Film terbesar di Indonesia dan juga sedang menyelesaikan proyek perluasan BOPP lini ke VI dengan kapasitas 30.000 /tahun yang diharapkan selesai pada kuartal 4 tahun 2013. PT Trias Sentosa Tbk melaporkan kinerja Perseroan tahun 2012 yang merupakan tahun Investasi. Investasi ini merupakan kebutuhan Perseroan yang sejalan dengan meningkatnya volume permintaan dan berdasarkan pertimbangan utilisasi lini produksi yang telah ada.¹⁸

¹⁷Riwayat Singkat PT Trias Sentosa Tbk (www. PT Trias Sentosa Tbk, Annual report.com/, diakses 14 Mei 2017 pukul 14.35 WIB).

¹⁸*Ibid.*,

9. Sejarah Berdirinya Yanaprima Hastapersada (YPAS)

PT. Yanaprima Hastapersada adalah perusahaan industri aneka tenun plastik yang didirikan pada 14 Desember 1995 dengan kantor pusat yang terletak di Gedung Graha Irama Lt. 15-G Jl. HR. Rasuna Said X-1 kav 01/02, Jakarta Selatan. Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen. Perseroan memulai kegiatan produksinya padatahun 1997 yaitu memproduksi karung plastic dengan menempati lokasi pabrik di Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur Perseroan terus mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang merupakan bahan baku kantong semen jika karung laminasi tersebut ditambah dengan kertas kraft di tahun 2000.¹⁹

Pada tahun 2005 Perusahaan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara *sandwich sheet* dan kertas *kraft* yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan YPAS sejumlah 68.000.000 lembar dengan harga penawaran perdana Rp. 545,- per lembar ditanggal 5 Maret 2008 Pada akhir 2008 Perusahaan melakukan investasi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.²⁰

¹⁹Riwayat Singkat PT. Yanaprima Hastapersada ([www. PT. Yanaprima Hastapersada, Annual report.com/](http://www.PT.YanaprimaHastapersada.com/), diakses 14 Mei 2017 pukul 15.00 WIB).

²⁰*Ibid.*,

Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis. Dalam rangka melaksanakan salah satu strategi perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastic yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan, maka di tahun 2010 perusahaan telah membuka kantor cabang di Makassar, dalam beberapa tahun terakhir Perseroan telah mengembangkan investasinya dengan memperluas bangunan dan menambah/*upgrade* mesin-mesin yang digunakan untuk produksi.²¹

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi yang diakses dari website resmi yaitu *www.idx.co.id*. Data berupa laporan keuangan tahunan yang digunakan untuk mendapatkan jumlah dari perputaran modal kerja dan ROE. Data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Return On Equity (ROE)

Menurut Syamryn ROE adalah “menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *profit* bagi pemilik modal yang ada pada perusahaan itu. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap rupiah aktiva yang digunakan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak”.²²

Artinya tingkat pengembalian ekuitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasikan dalam perusahaan. Semakin besar pula tingkat kemampuan perusahaan itu

²¹*Ibid.*,

²²L.M. Syamryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 421.

menghasilkan laba bagi pemilik modal sendiri. Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan rumus sebagai berikut:²³

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Rp } 56.784.371.000}{\text{Rp } 1.556.600.855} = \text{Rp } 36,4797$$

Dengan menggunakan rumus ROE maka data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

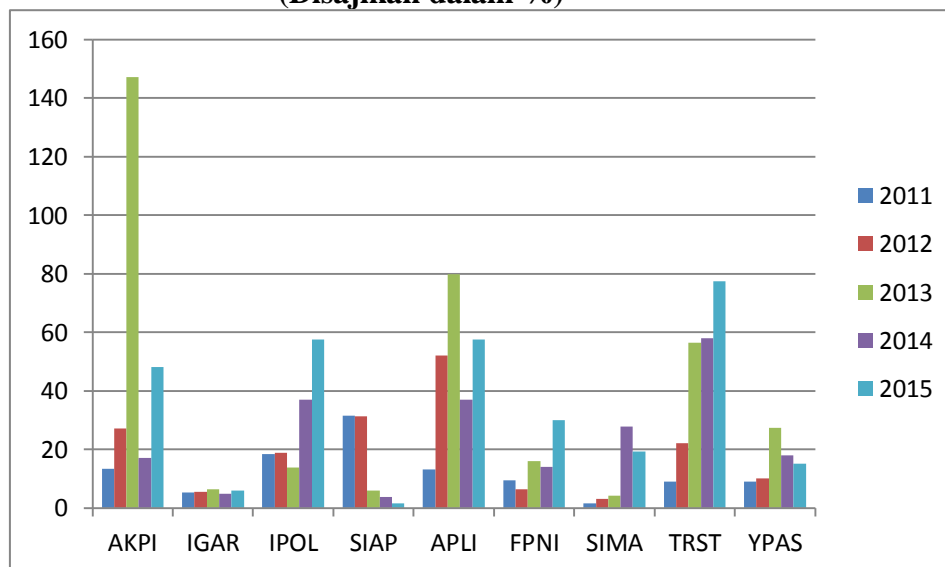
Tabel IV.1
Tabel Return On Equity (ROE)
Tahun 2011-2015
(Disajikan dalam %)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Return On Equity (%)				
		2011	2012	2013	2014	2015
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	36,47	18,16	72,65	7,98	1,84
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	6,42	7,01	8,98	6,38	7,27
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2,78	37,76	20,88	68,56	105,36
SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	50,06	54,38	5,82	3,84	1,48
APLI	Asiaplast Industries Tbk	20,36	79,42	161,95	36,97	57,49
FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk	25,87	19,31	4,62	38,50	72,92
SIMA	Siwani Makmur Tbk	1,49	9,32	9,53	57,49	27,01
TRST	Trias Sentosa Tbk	14,68	35,60	9,26	58,05	77,30
YPAS	Yanaprima HastaPersada Tbk	13,44	9,99	98,66	36,21	39,78

Sumber: www.idx.co.id data diolah

²³Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 110.

Grafik IV.1
Grafik Return On Equity (ROE)
Tahun 2011-2015
(Disajikan dalam %)



Sumber: www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa ROE mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2011-2015. ROE perusahaan yang mengalami penurunan adalah perusahaan Sekawan Intipratama Tbk pada tahun 2015 sebesar 0,39% sedangkan ROE perusahaan yang mengalami kenaikan adalah perusahaan Yanaprima Hastapersada Tbk (YPAS) pada tahun 2014 sebesar 5,90%.

2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja atau *working capital turn over* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode dalam suatu periode. Rumus untuk

mencari perputaran modal kerja dapat digunakan rumus sebagai berikut:

24

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Rp } 737.863.227.409}{\text{Rp } 228.826.397.777} = \text{Rp } 3,224554661$$

Dengan menggunakan rumus perputaran modal kerja maka data yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

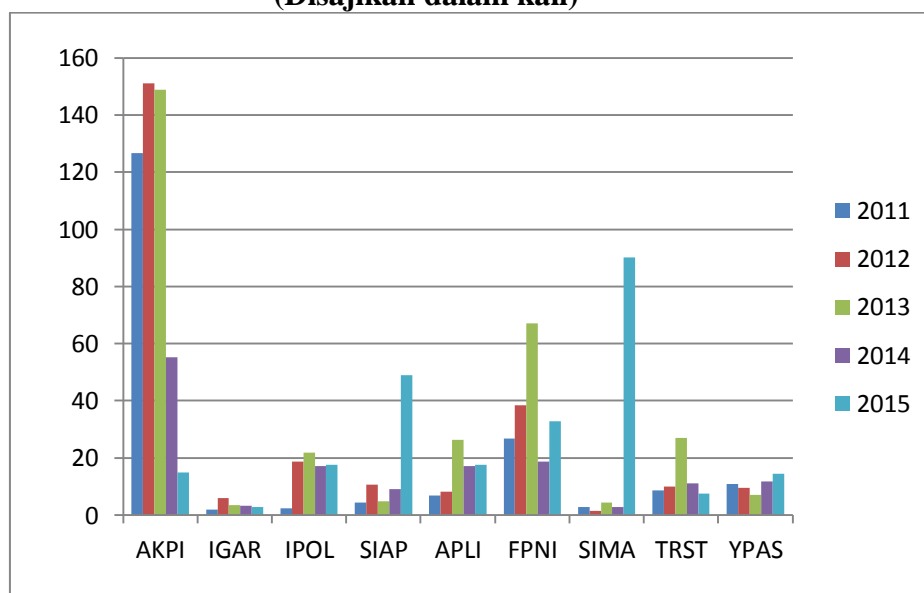
Tabel IV.2
Tabel Perputaran Modal Kerja
Tahun 2011-2015
(Disajikan dalam kali)

Kode Saham	Nama Perusahaan	Perputaran Modal Kerja				
		2011	2012	2013	2014	2015
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	126,69	151,14	148,76	55,13	14,97
IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	1,92	5,88	3,47	3,22	2,74
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2,26	18,81	21,75	17,14	17,63
SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	4,41	10,68	4,92	9,04	48,95
APLI	Asiaplast Industries Tbk	6,77	8,07	26,23	17,14	17,63
FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk	26,86	38,35	67,09	18,76	32,76
SIMA	Siwani Makmur Tbk	2,82	1,39	4,36	2,90	90,23
TRST	Trias Sentosa Tbk	8,60	9,99	27,06	11,04	7,56
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	10,96	9,53	7,08	11,67	14,51

Sumber: www.idx.co.id data diolah

²⁴Bambang Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 62.

Grafik IV.2
Grafik Perputaran Modal Kerja
Tahun 2011-2015
(Disajikan dalam kali)



Sumber: www.idx.co.id data diolah

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2011-2015. perputaran modal kerjaperusahaan yang mengalami penurunan adalah perusahaan Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR) pada tahun 2011 sebesar 0,65 kali sedangkan perputaran modal kerja perusahaan yang mengalami kenaikan adalah perusahaan Argha Karya Prima Industry (AKPI) pada tahun 2013 sebesar 5,01 kali.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan maka peneliti menggunakan 45 data

perputaran modal kerja dan ROE, yaitu berupa data tahunan pada tahun 2011-2015. Berikut hasil statistik deskriptif data penelitian.

Tabel IV.3
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Modal_Kerja	45	.33	5.02	114.36	2.5414	1.16915
ROE	45	1.02	5.90	135.43	3.0097	1.44894
Valid N (listwise)	45					

Sumber: *Output SPSS Versi. 23.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel perputaran modal kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 45, memiliki nilai rata-rata 2,5414 dengan standar deviasi sebesar 1,16915. Adapun nilai minimum sebesar 0,33 dan nilai maksimum adalah sebesar 5,02.

Tabel di atas menunjukkan variabel ROE dengan jumlah (N) sebanyak 45 dengan nilai rata-rata 3,0097 dengan standar deviasi sebesar 1,44894 Adapun nilai minimum sebesar 1,02 nilai maksimum sebesar 5,90.

2. Uji Normalitas

Berdasarkan publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov* (KS). Berikut hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel IV.4
Uji Normalitas
Kolmogrov-Smirnov (KS)

		Perputaran_Modal_ Kerja	ROE
N		45	45
Normal	Mean	2.5414	3.0097
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.16915	1.44894
Most Extreme	Absolute	.080	.096
Differences	Positive	.080	.065
	Negative	-.042	-.096
Test Statistic		.080	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: *Output SPSS Versi. 23.*

Berdasarkan hasil tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov* untuk perputaran modal kerja sebesar 0,200 dan untuk ROE sebesar 0,200. Oleh karena nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dua yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah variabel bebas memiliki hubungan positif dengan negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut adalah hasil uji regresi linier sederhana.

Tabel IV.5
Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.210	.510		4.330	.000
Perputaran_Modal_Kerja	.315	.183	.254	1.721	.092

Sumber: *Output SPSS Versi. 23.*

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.5 di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{Rumus : ROE} = \alpha + \beta\text{PMK} + e$$

$$\text{ROE (Y)} = 2,210 + 0,315 \text{ PMK} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta 2,210 artinya jika PMK nilainya 0 maka ROE nilainya sebesar 2,210.
- b. Koefisien regresi PMK sebesar 0,315 artinya jika PMK mengalami kenaikan 1 kali maka ROE akan meningkat sebesar 0,315. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PMK dan ROE, semakin tinggi PMK maka semakin tinggi ROE.

4. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien berkisar antara nol sampai dengan satu, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel terikat dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin

kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel IV.6
Uji Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.628 ^a	.395	.380	.44732	1.766

Sumber: *Output SPSS Versi. 23.*

Dari tabel IV.6 di atas diperoleh nilai R sebesar 0,628, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara perputaran modal kerja terhadap ROE. Sedangkan diketahui koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,395 atau (39,5%), hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variabel variabel bebas (perputaran modal kerja) terhadap variabel terikat (ROE) sebesar 39,5%, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 39,5%, sedangkan sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji apakah besar atau kuatnya hubungan antara variabel bebas (perputaran modal kerja) secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat (*return on equity*), dasar pengambilan keputusan dari hasil uji t yaitu:

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Menentukan Hipotesis:

H_0 = Secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap ROE.

H_a = Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap ROE.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian). Perputaran modal kerja ditunjukkan dengan nilai taraf signifikansi 0,092 > dari taraf signifikansi 0,05.

c. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel IV.5 di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 1,721.

d. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-1$ atau $45-1=44$, maka t_{tabel} adalah sebesar 1,680 (lihat pada lampiran tabel t taraf signifikan 0,05).

e. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,721 > 1,680$) maka H_0 ditolak.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan tahun 2011-2015.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh perputaran modal kerja terhadap *return on equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2011-2015.

Berdasarkan uji deskriptif diperoleh bahwa variabel perputaran modal kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 45, memiliki nilai rata-rata 2,5414 dengan standar deviasi sebesar 1,16915. Adapun nilai minimum sebesar 0,33 dan nilai maksimum adalah sebesar 5,02. Variabel ROE dengan jumlah (N) sebanyak 45 dengan nilai rata-rata 3,0097 dengan standar deviasi sebesar 1,44894 Adapun nilai minimum sebesar 1,02 nilai maksimum sebesar 5,90.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk ialah:

$$\text{Rumus : ROE} = \alpha + \beta\text{PMK} + e$$

$$\text{ROE (Y)} = 2,210 + 0,315 \text{ PMK} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta 2,210 artinya jika PMK nilainya 0 maka ROE nilainya sebesar 2,210.
- b. Koefisien regresi PMK sebesar 0,315 artinya jika PMK mengalami kenaikan 1 kali maka ROE akan meningkat sebesar 0,315. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PMK dan ROE, semakin tinggi PMK maka semakin tinggi ROE.

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel di atas model summary diperoleh nilai R sebesar 0,254, hal ini menunjukkan terjadi hubungan antara perputaran modal kerja terhadap ROE. Sedangkan diketahui koefisien

determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,395 atau (39,5%), hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan pengaruh variabel variabel bebas (perputaran modal kerja) terhadap variabel terikat (ROE) sebesar 39,5%, atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 39,5%, sedangkan sisanya sebesar 60,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan. Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian SPSS Versi 23, dengan melihat *Output* dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja terhadap ROE dengan pengambilan keputusan t_{hitung} sebesar $1,721 > t_{tabel}$ sebesar $1,680$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan periode 2011-2015.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Prasetya Setiawan yang berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROE) (Jurnal, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, 2013)”, dengan tehnik pengumpulan data sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Diperkuat oleh penelitian Yuliani, Zulkifli Boki dan Usman yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Jurnal, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, 2013)”. Dengan tehnik pengumpulan data sekunder,

analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan data yang digunakan adalah *time series* dan *cross section*. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi terdapat beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
- b. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain perputaran modal kerja terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi ROE. Perputaran modal kerja memberikan sumbangan 64% sedangkan 36% lainnya dijelaskan oleh faktor lain.
- c. Peneliti hanya memakai dua variabel yaitu perputaran modal kerja (X) dan *Return On Equity* (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel.
- d. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam *website* www.idx.co.id, yaitu pada perusahaan manufaktur subsektor plastik.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. dengan kerja keras dan bantuan segala pihak agar skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(1,271 > 1,680)$ maka H_a diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor plastik dan kemasan tahun 2011-2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Return On Equity*. Ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi Investor, banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) selain dari perputaran modal kerja masih ada faktor yang lain, jadi bagi pihak manajer diperlukan agar untuk memperhatikan faktor lain dalam penentuan laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dan sampel dalam penentuan *Return On Equity* (ROE) serta memperbanyak variabel independen agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat.
3. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Toha Putra, 2012.

Sumber Buku

Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2004.

Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo, 2005.

Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPF, 1995.

Bey Arifin, *Terjemah Sunan Abu Dawud Jilid IV*, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993.

Dewi Utari, dkk, *Manajemen keuangan kajian praktik dan teori*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2009.

Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Hongren Harisson, *Accounting Jilid 2 Edisi 7*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo, 2009.

_____ dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 2*, Jakarta: Prenada Media Group, 2003.

L.M. Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Morisson, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Muammar Kahddafi, *Akuntansi Syariah*, Medan: CV. Madenatera, 2016.

- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad Dzakfar, *Hukum Bisnis*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2009.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2004.
- M. Solahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* cetakan.ke-18, Bandung : Alfabeta, 2014.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2006.
- Skousen Albercht Stice, *Accounting Concepts and Applications*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Zaki Baridwan, *Intermediate accounting*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2014.

Sumber Skripsi dan Jurnal

- Ade Prasetya Setiawan, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Cv Maros Jaya Periode Tahun 2007-2010 Jurnal, Universitas Mulawarman, 2013.
- Bagus Anindito, “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012”, Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, 2015.
- Ika Yuli Wijayanti, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2004, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Jeane Nelce, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013”, Jurnal, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016.

Nurhafni, "Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan *consumer goods industry* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2003-2007." Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2010.

Syaiful Raden Zahroh, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013", Jurnal, Universitas Bariwijaya Malang, 2015.

Yuliani Zulkifli Boki Usman, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2006-2011", Jurnal, Universitas Negeri Gorontalo, 2011.

Sumber Lain

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk, [www. PT Argha Karya Prima Industry.com](http://www.PT Argha Karya Prima Industry.com).

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Champion Pasific Indonesia Tbk, www. PT Champion Pasific Indonesia.com.

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Indopoly Swakarsa Industry Tbk, www. PT Indopoly Swakarsa Industry.com.

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Sekawan Intipratama Tbk, www. PT Sekawan Intipratama.com.

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Asioplast Industries Tbk, www. PT Asioplast Industries.com.

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Titan Kimia Nusantara Tbk, www. PT Titan Kimia Nusantara.com.

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Siwani Makmur Tbk, www. PT Siwani Makmur.com.

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Trias Sentosa Tbk, www. PT Trias Sentosa.com.

Laporan Tahunan *Annual Report*, Perusahaan Yana Primahasta Persada, www. PT Yana Primahasta Persada.com.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : RINA RISKY DAULAY
Nama Panggilan : RINA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 April 1995
Anak Ke : 2 (dua) dari 4 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : JL. Arif Rahman Gg. Mandailing Bincar
Telepon, HP : 0853 5853 2171
E-mail : -

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 200105 Padangsidempuan
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 3 Padangsidempuan
Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.61
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah.

Lampiran 1: Tabel Distribusi t

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

Lampiran 2 : Output SPSS Versi 23

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Modal_Kerja	45	.33	5.02	114.36	2.5414	1.16915
ROE	45	-1.02	5.90	135.43	3.0097	1.44894
Valid N (listwise)	45					

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perputaran_Modal_Kerja	ROE
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45	45
	Std. Deviation	2.5414	3.0097
		1.16915	1.44894
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.096
	Positive	.080	.065
	Negative	-.042	-.096
Test Statistic		.080	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

3. Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.210	.510		4.330	.000
Perputaran_Modal_Kerja	.315	.183	.254	1.721	.092

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.628 ^a	.395	.380	.44732	1.766

5. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.210	.510		4.330	.000
Perputaran_Modal_Kerja	.315	.183	.254	1.721	.092

Lampiran 3 :

Data Return On Equity (ROE)

K	T	Laba Ber sih	Ekuitas	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$
A	2	56.784.371.000	1,556,600,855	36.47972492
	2	31.155.755.000	1,714,834,430	18.16837501
	2	151.449.174.000	2,084,567,189	72.65257498
	2	17.773.059.000	2,227,042,590	7.980565383
	2	53.213.876.000	28,883,143,132	1.84238522
I	2	55.322.166.080	355,579,996,944	6.427441695
	2	44.507.701.367	312,342,760,278	7.017723915
	2	35.030.416.158	314,746,644,499	8.98495305
	2	54.898.874.758	350,619,526,939	6.386643232

	2	52.790.235.852		
			383,936,040,590	7.272860869
I	2	7.289.375.000		
			2,619,736,000	2.782484571
	2	7.489.641.000		
			282,827,869,000	37.76254015
	2	10.894.394.000		
			227,508,448,000	20.88307509
	2	4.162.440.000		
			285,405,493,000	68.56687256
	2	2.664.780.000		
			280,780,071,000	105.3670738
S	2	3.260.117.339		
			163,233,383,000	50.06978769
	2	3.389.850.000		
			184,367,259,000	54.38802867
	2	5.779.119.000		
			33,647,103,811	5.822185667
	2	15.682.351.100		
			60,232,415,168	3.840777112
	2	36.018.041.234		
			24,214,373,933	1.48746531

A	2	16.386.357.704		
			333,702,457,870	20.36465113
	2	4.203.700.813		
			333,867,300,446	79.42223181
	2	1.881.586.263		
			303,594,490,546	161.3502907
	2	4.162.440.000		
			153,918,270,000	36.97789518
	2	2.664.780.000		
			153,200,888,000	57.49100789
F	2	12.804.000.000		
			331,274,000,000	25.87269603
	2	16.474.000.000		
			318,238,000,000	19.31759136
	2	62.670.000.000		
			289,829,000,000	4.624684857
	2	6.653.000.000		
			256,207,000,000	38.50999549
	2	3.197.000.000		
			233,131,000,000	72.92180169
S	2	31.952.799.255		
			47,684,499,833	1.492341859
	2	5.233.828.406		
			48,804,284,229	9.324777284

	2	6.847.000.000		
			65,314,178,204	9.539094232
	2	1.088.919.138		
			62,608,000,000	57.49554564
	2	1.483.892.133		
			40,081,000,000	27.01072343
T	2	145.226.055.096		
			2,132,449,783,092	14.6836584
	2	61.453.058.755		
			2,188,129,038,199	35.60651142
	2	351.799.128.627		
			3,260,919,505,192	9.269265441
	2	30.256.039.162		
			1,756,440,396,879	58.05255564
	2	25.314.103.403		
			1,956,920,690,054	77.30555015
Y	2	16.621.158.688		
			223,509,413,900	13.44728235
	2	16.472.534.252		
			164,589,676,592	9.991764113
	2	6.221.712.803		
			613,878,797,683	98.66717046

	2	8.905.351.425		
			3,261,285,495,052	366.2163725
	2	9.880.781.293		
			3,357,359,499,954	339.7868448

Data Perputaran Modal Kerja

K	T	Penjualan	Modal Kerja	PMK = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$
A	2	1.505.559.487.000	190.743.579.000	7,893107044
	2	1.509.185.293.000	228.098.809.000	6,616366388
	2	1.663.385.190.000	247.439.769.000	6,722384186
	2	1.945.383.031.000	107.251.665.000	18,13848793
	2	2.017.466.511.000	30.194.762.000	66,81511552
I	2	512.774.178.073	266.961.252.384	1,920781288
	2	556.445.856.927	204.323.046.232	2,72336316

	2	643.403.327.263	185.199.337.379	3,474112469
	2	737.863.227.409	228.826.397.777	3,224554661
	2	677.331.846.043	247.140.989.699	2,740669797
I	2	207.311.612.000	15.498.827.000	13,37595497
	2	227.273.096.000	12.082.303.000	18,81041189
	2	233.483.218.000	10.735.545.000	21,74861341
	2	229.688.106.000	13.400.213.000	17,14063097
	2	200.542.395.000	11.375.532.000	17,62927615
S	2	208.051.918.546	47.200.987.760	4,407787388
	2	216.731.097.000	20.916.752.000	10,3616038
	2	246.690.437.000	50.153.220.993	4,918735669

	2	243.495.193.479	26.928.607.415	9,042249743
	2	189.724.4 91.71 4	3.876.054.157	48,94784336
A	2	308.433.994.818	45.579.038.542	6,767014064
	2	343.677.756.488	42.579.866.777	8,071367585
	2	281.551.386.863	10.735.545.000	26,22609163
	2	229.688.106.000	13.337.213.000	17,2215969
	2	200.542.395.000	11.375.532.000	17,62927615
F	2	537.237.000.000	20.829.000.000	25,79274089
	2	570.089.000.000	14.874.000.000	38,32788759
	2	586.375.000.000	8.740.000.000	67,0909611
	2	621.731.000.000	32.752.000.000	18,9829934
	2	457.333.000.000	13.962.000.000	32,75555078

S	2	3.400.701.290	9.597.165.211	2,822113556
	2	4.319.531.089	3.101.885.260	1,392550248
	2	2.281.000.000	9.150.775.953	4,01173869
	2	15.760.701.901	5.430.468.542	2,90227294
	2	7.614.180.845	2.932.018.686	5,6765217
T	2	2.025.867.019.342	235.648.063.259	8,597002629
	2	1.949.153.201.401	195.135.385.578	9,988722423
	2	2.033.149.367.039	92.693.032.765	21,93421993
	2	2.507.884.797.367	227.117.122.092	11,04225333
	2	2.457.349.444.491	324.920.385.086	7,562927896
Y	2	373.047.761.804	34.028.576.357	10,96277899

	2	413.821.872.609	43.421.320.614	9,530384308
	2	439.680.589.423	62.069.680.817	7,083661196
	2	421.516.175.465	36.113.530.874	11,6719735
	2	277.402.566.627	19.124.355.551	14,50519814